



LKPD TEMA 5 KELAS 5

Jaring-Jaring Makanan



JARING-JARING MAKANAN

PIKIRAN POKOK TEKS NONFIKSI
PENGGOLOONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANAN

TUJUAN

1. menentukan pokok pikiran dan informasi penting teks nonfiksi
2. membuat jaring-jaring makanan

alokasi waktu
15 menit

NAMA KELOMPOK

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

KELAS 5
TEMA 5
SUBTEMA 3
PEMBELAJARAN 1



SELAMAT BELAJAR!

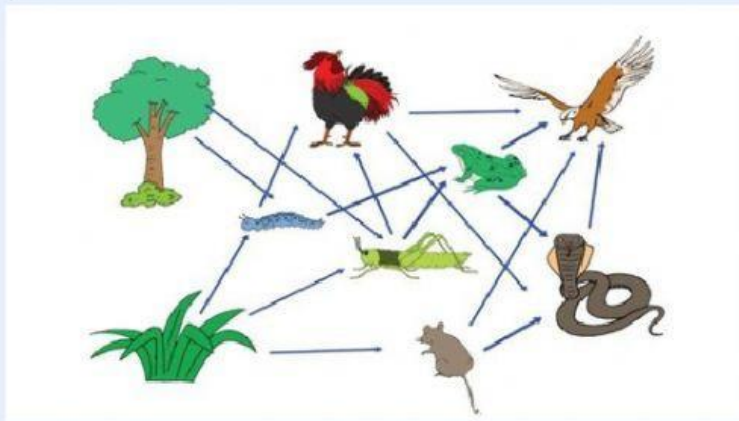
Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan

Kebergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagian dari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energi dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lain yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berhijau daun mampu membuat makanan sendiri. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuat sendiri disebut konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivor. Konsumen yang memakan hewan sebagai sumber energinya dinamakan karnivor. Ada juga konsumen yang memakan baik tumbuhan maupun hewan, yang dinamakan omnivor.

Sumber: BSE IPA 2010



Energi mengalir dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lain di dalam rantai makanan. Rantai makanan adalah hubungan yang khas antara sekelompok produsen dan konsumen. Konsumen memakan produsen. Produsen melepas energi kepada konsumen. Konsumen itu lalu menjadi mangsa konsumen yang lain. Mangsa adalah semua hewan yang diburu untuk dimakan oleh hewan Lain. Dengan demikian, mangsa akan melepas energinya kepada pemangsa. Pemangsa atau predator adalah konsumen yang berburu makanan. Jadi, energi dialirkan dari produsen kepada konsumen di dalam rantai makanan.



Di dalam sebuah ekosistem, terdapat hubungan antara beberapa rantai makanan yang terjadi. Satu jenis hewan dapat terlibat dalam beberapa rantai makanan, demikian juga dengan produsen. Kumpulan dari beberapa rantai makanan di dalam sebuah ekosistem disebut dengan jaring-jaring makanan. Di dalam jaring-jaring makanan, jumlah hewan yang terlibat makin banyak dan energi yang mengalir juga makin kompleks. Pada jaring-jaring makanan, dimungkinkan terjadi persaingan antarmakhluk hidup, baik di dalam rantai makanan, maupun di dalam jaring-jaring makanan. Setiap komponen yang ada dalam jaring-jaring makanan saling memengaruhi satu dengan yang lain.

(Sumber: Scott Foresman. Science. 2009; IPA. Choirulamin. 2010)



1. baca dan diskusikan teks nonfiksi tersebut dengan cermat
2. temukanlah pikiran utama dan informasi penting dari setiap paragraf
3. Tuliskanlah pikiran utama dan informasi penting di tempat yang tersedia di bawah ini.

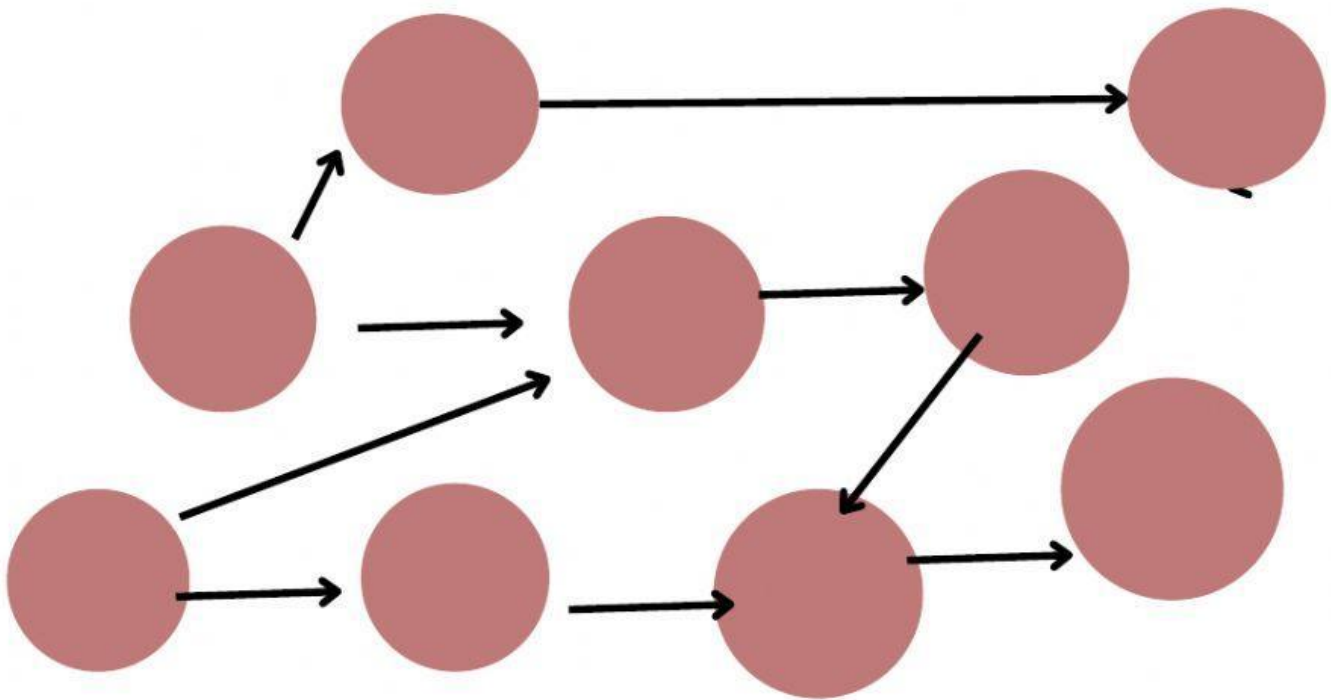


PARAGRAF	PIKIRAN UTAMA	INFORMASI PENTING

Petunjuk!

Lengkapilah Jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah di bawah ini dengan memindahkan/menggeser gambar organisme yang sesuai ke dalam jaring-jaring makanan!

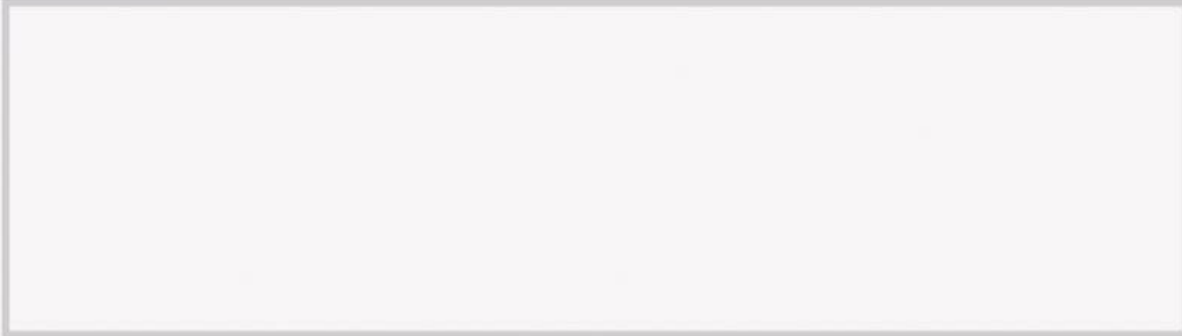
JARING-JARING MAKANAN EKOSISTEM SAWAH



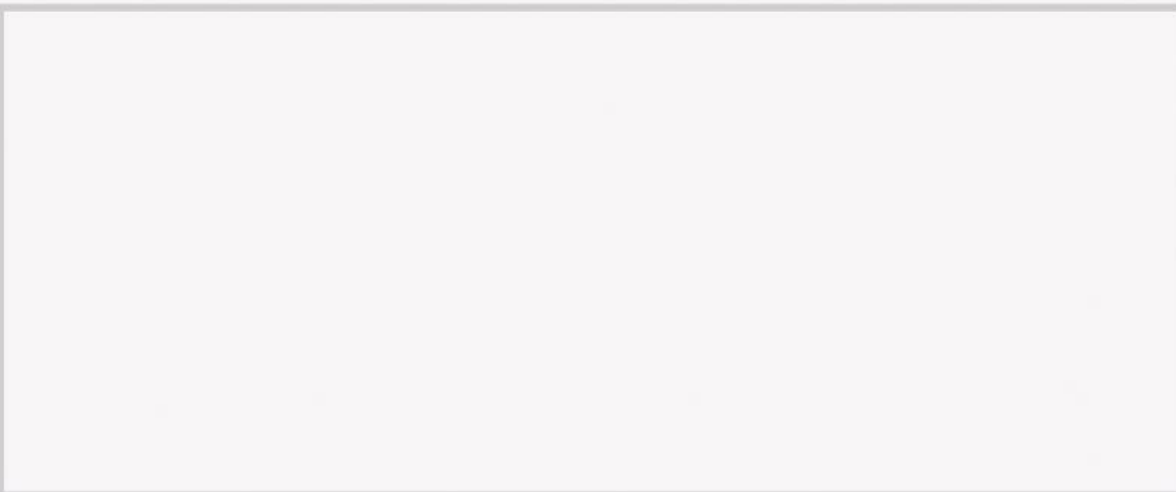
Menjawab pertanyaan

diskusikanlah jawaban pertanyaan berikut dengan kelompokmu!

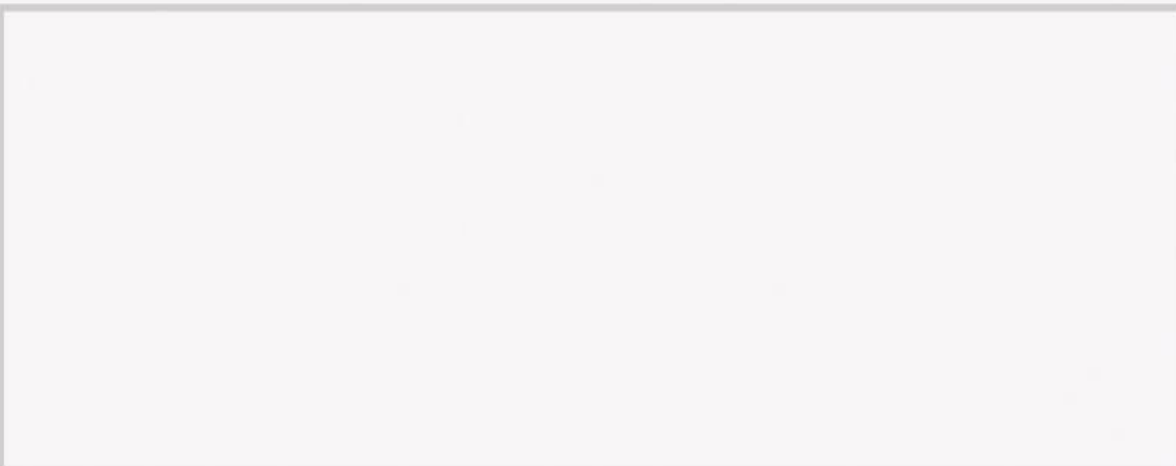
Apa saja komponen biotik dan abiotik pada ekosistem sawah?



berdasarkan jaring-jaring makanan tersebut, tuliskan organisme dan perannya dalam ekosistem sawah!



Bagaimanakah cara menjaga keseimbangan ekosistem sawah?



Menjawab pertanyaan

Apa yang terjadi jika populasi tikus meningkat ?

Jika para petani melakukan pemberantasan serangga, apa yang akan terjadi pada populasi padi dan katak? Jelaskan!

Apabila pada ekosistem sawah tersebut tak ada ular, coba jawab hal-hal yang akan terjadi berikut ini!

- a. Apa yang akan terjadi dengan populasi tikus pada ekosistem sawah tersebut?**
- b. Apa yang akan terjadi pada populasi elang pada ekosistem sawah tersebut?**
- c. Apa sebaiknya yang dilakukan petani agar keseimbangan ekosistem sawah tetap terjaga?**